

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM MENINGKATKAN MUTU KINERJA TATA USAHA SDN NO.1 DOMPU

Sri Wahyuni^{1*}, M. Ikhwan Mansyuri², Sumarni³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekoanomi Yapis Dompu, Jl. Syech Muhammad, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

*E-mail: sriwahyuni244@gmail.com

Article History

Received: 03-03-2025

Revision: 16-04-2025

Accepted: 24-04-2024

Published: 30-04-2025

Abstract. This research aims to determine the implementation of quality management in improving the quality of administrative performance of SDN NO 01 DOMPU. The research method used in this research is qualitative research, with a descriptive approach. Generally, qualitative data collection techniques in this research that are often used by social researchers include; observations, interviews and literature studies or library studies (documentation) to SDN NO 01 DOMPU. The informants consisted of the school principal, head of administration, administrative staff and teachers. Based on the research results, strategies are needed to increase administrative knowledge and competence. The general results of the research are that SDN NO 01 DOMPU has implemented quality management to improve the quality of administrative performance very well, covering several aspects such as leadership, management, curriculum, learning, evaluation and cooperation, but training, development, workshops and seminars are still needed, as well as monitoring all administrative equipment or staff within SDN NO 01 Dompu to improve the quality of administrative performance

Keywords: Implementation of Quality Management, Improving the Quality of Administrative Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha SDN NO 01 DOMPU. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini secara umum yang sering dilakukan peneliti sosial antara lain; observasi, wawancara dan studi literatur atau studi Pustaka (dokumentasi) kepada SDN NO 01 DOMPU. Dengan informenya terdiri dari kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha dan guru. Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tata usaha. Hasil penelitian secara umum SDN NO 01 DOMPU sudah melakukan implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha dengan Sangat baik meliputi beberapa aspek seperti kepemimpinan, manajemen, kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan kerja sama namun masih perlu dilakukan Pelatihan, pengembangan juga *Workshop* dan seminar-seminar juga Monitoring terhadap seluruh perangkat atau tenaga tata usaha dilingkungan SDN NO 01 Dompu untuk meningkatkan mutu kinerja tata usaha

Kata Kunci: Implementasi Manajemen Mutu, Meningkatkan Mutu Kinerja Tata Usaha

How to Cite: Wahyuni, S., Mansyuri, M. I., Sumarni. (2025). Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Tata Usaha SDN No.1 Dompu. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 4632-4640. <http://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i2.2838>

PENDAHULUAN

Mutu merupakan filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Oleh karena itu, mutu pendidikan nasional masih rendah, rendahnya mutu pendidikan Indonesia tersebut disebabkan rendahnya kompetensi guru, manajemen dan kepemimpinan sekolah, relevansi kurikulum, dan sarana prasarana sekolah Engkoswara dkk (2015). Dalam usaha peningkatan mutu tenaga pendidik bertanggung jawab dalam hal watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Penjaminan mutu pendidikan diatur dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan. penjaminan mutu dalam peraturan tersebut didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis dan terpadu pada penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa. Kegiatan yang sistematis terpadu tersebut dilakukan oleh satuan program pendidikan.

Dikarenakan melayani, menyediakan, serta membantu merupakan seluruh bentuk administrasi, peranan utama pegawai tata usaha merupakan sebagai administrator. Tugas mencatat, administrasi, serta kesekretariatan seperti menerima, mencatat, mengumpulkan, mengolah, mengatur, mengirim, serta menyimpan merupakan contoh tugas administrasi. (Fajriah, 2023) Tenaga administrasi sekolah wajib dapat bekerja dalam bidang apapun yang ditugaskan kepala sekolah serta kepala tata usaha (Norma, 2014). Supaya melakukan pekerjaan dengan baik, pegawai tata usaha perlu sarana dan prasarana yang lengkap, masalahnya tidak di semua sekolah mempunyai sarana prasarana yang lengkap, jadi ada beberapa tugas yang tidak dapat dikerjakan dengan baik, selain faktor sarana dan prasarana, implementasi manajemen mutu juga penting, system manajemen mutu yang bagus akan meningkatkan kinerja pegawai tata usahanya dengan cepat dan begitu juga sebaliknya.

Beberapa peneliti yang telah melakukan kajian terkait manajemen mutu memberikan simpulan yang berbeda.(Fajriah, 2023) yang menganalisis peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, yang membutuhkan serangkaian riset yang mengaitkan bermacam tipe informasi yang dikumpulkan dari bermacam buku ataupun artikel. Hasil penelitian dari bermacam sumber penyusunan menampilkan jika peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha yaitu : (1) Administrator; (2) Edukator; (3) Supervisor; (4) Inovator; (5) Motivator. Oleh karena itu, kepala sekolah

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai tata usaha sekolah. Dan (Sahril, 2017) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah dasar Islam Insan Kamil Bacan terealisasi secara efektif dan efisien sesuai tujuan dan sasaran MBS khusus pada aspek pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, (2) dampak implelementasi manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dan sekolah melalui tata kelola sarana dan prasana serta pembiayaan sekolah secara transparansi, dan akuntabilitas dan (3) kendala implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan adalah terbatasnya sumber pembiayaan sekolah dan sebagian besar masyarakat dan pelaku pendidikan lainnya belum sepenuhnya memahami pentingnya program manajemen berbasis sekolah dari beragamnya hasil penelitian juga perbedaan perbedaan hasil penelitian.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat adanya fenomena yang terjadi pada beberapa sekolah dasar di kabupaten Dompus yang kurangnya sarana dan prasarana SDM yang kurang memadai, untuk meningkatkan mutu kinerja serta infrastrukturnya maka penelitian ini ingin menjelaskan peran yang lain yaitu bagaimana implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha SDN NO.1 DOMPU karena dari beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang melakukan kajian terkait imlementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha oleh karena itu penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan oleh sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja anggotanya yaitu pegawai tata usaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha SDN NO.1 DOMPU.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mendapat gambaran mendalam bagaimana implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha SDN NO.1 DOMPU.

Sumber data berasal dari Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, staf tata usaha dan guru dilingkungan SDN NO 1 DOMPU. Sedangkan Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data kualitatif cukup beragam dan bervariasi. Beberapa teknik umum yang sering dilakukan peneliti sosial antara lain; observasi, wawancara dan studi literatur atau studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021).

HASIL

Implementasi Manajemen Mutu di SDN NO 01 DOMPU

Temuan penelitian lapangan yang diperoleh melalui narasumber tentang Implementasi Manajemen Mutu di SDN NO 01 DOMPU sudah cukup memadai bisa dilihat dalam informasi tabel rekap data dan infrastruktur sekolah. Namun akan diperkuat oleh data dari hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada SDN NO 01 DOMPU. Dimana informan adalah kepala sekolah, kepala tata usaha dan staf tata usaha beserta beberapa guru yang mewakili guru lainnya yang dapat dipercaya untuk diwawancarai

Implementasi Manajemen Mutu dalam Tata Usaha

Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP); Menyusun SOP yang jelas untuk setiap tugas administrasi guna memastikan keseragaman dan efisiensi kerja. Manajemen mutu adalah sistem yang mengatur kegiatan dan tanggung jawab suatu organisasi untuk memastikan kualitas produk dan layanannya. Manajemen mutu juga disebut *Quality Management* atau *Quality Management System (QMS)*. Hasil penelitian yang berkaitan dengan prosedur perencanaan manajemen mutu di SDN NO 01 Dompu sudah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa hasil wawancara berpendapat. “*Informan 1* Margiyono.S.Pd selaku kepala sekolah menjawab Ada beberapa tahapan terhadap perencanaan 1) Identifikasi tujuan peningkatan mutu Pendidikan 2) Analisis kebutuhan, harapan *stakeholder*, termaksud siswa orang tua guru dan masyarakat. 3) Pengembangan visi misi yang jelas dan terukur. 4) Pengidentifikasi proses

penilaian dan proses pengelolaan sumber daya.

Diperkuat oleh Informan 3 dan 4 Nining Febriani, S.Pd dan Fitriani, SE juga memberikan jawaban bahwa untuk memenuhi prosedur manajemen mutu harus melakukan 1) Pemantauan kinerja sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. 2) Evaluasi system manajemen mutu yang telah diimplementasikan dan 3) Pengambilan Tindakan korektif memperbaiki kinerja sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Dan Sahrul, S.Pd sebagai *informan ke 5* juga menambahkan bahwa perlu melakukan 1) Perencanaan rencana peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu Pendidikan 2) Implementasi rencana peningkatan berkelanjutan dan 3) Pemantauan dan evaluasi kinerja sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Memberikan pelatihan kepada staf tata usaha mengenai prinsip manajemen mutu dan penggunaan teknologi yang mendukung efisiensi kerja. Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga Pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara narasumber memberikan jawaban bahwa perlu dilakukan Pelatihan dan pengembangan juga Workshop dan seminar-seminar juga Monitoring terhadap seluruh perangkat atau tenaga tata usaha dilingkungan SDN NO 01 Dompu.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menggunakan sistem digital untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi proses administrasi. Hasil wawancara yang didapatkan dengan *informan 6 dan 7* yaitu Dedy Adamuddin, S.Pd dan Rusdin, S.Pd yang menyatakan 1) Manajemen mutu di sekolah adalah mengembangkan system Manajemen mutu yang berbasis pada standar ISO 9001:2015 atau standar lain. 2) Mengidentifikasi dokumen dengan system manajemen mutu prosedur, dan formular. 3) Pengembangan indikator mutu dengan proses yang telah diidentifikasi. Ditambahkan juga oleh narasumber bahwa perlu strategi penggunaan teknologi seperti : 1) Media pembelajaran E-Learning. 2) Penggunaan aplikasi. 3) Teknologi komunikasi (Media Sosial) juga narasumber menambahkan Yaitu strategi pengembangan Sekolah seperti, kerja sama tim. Tanpa tim yang solid keberhasilan itu tidak akan terjadi

Evaluasi dan Audit Kinerja

Melakukan audit berkala terhadap proses tata usaha guna mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil wawancara dengan Kepala sekolah selaku *informan 1* menjawab bahwa evaluasi Sarana dan Prasarana di SDN NO 01 Dompu cukup memadai seperti;

Perpustakaan, Lapangan Olah raga, Mushollah, Ruang UKS sedangkan, Ruang belajar masih kurang mengingat tingginya minat orang tua murid yang menginginkan anaknya sekolah di SDN 1 Dompus. Jadi membutuhkan 2 Lokal bangunan Baru. Dan diperkuat oleh pernyataan *informan 1,2,3,4,5,6 dan 7* yang kompak memberikan jawaban Sarana dan Prasarana di SDN 01 Dompus ini belum memadai dikarenakan banyaknya siswa, sehingga sarana dan prasarana tidak mencukupi. Terutama ruang kelasnya. Dilanjutkan dengan poin pertanyaan selanjutnya yaitu berkaitan dengan Apakah Dana yang tersedia sudah cukup.? Kepala sekolah menjawab Berdasarkan aturan bahwa Setiap Instansi Pendidikan Pemerintahan adalah menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dan itupun sudah terbagi-bagi pada masing-masing Item program sekolah. Dan dana itu tidak maksimal dan kami merasa kurang dari banyaknya program yang dicanangkan di sekolah ini. Diperkuat juga oleh *informan 2,3,4,5,6, dan 7* yang menyatakan bahwa Kami melihat Dari anggaran Dana Bos itu tidak mencukupi dari semua kegiatan. Berdasarkan pengalaman kami dilapangan bahwa per item anggaran Dana Bos tidak maksimal dalam kegiatan.

Peningkatan Komunikasi Internal

Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam tata usaha untuk mencegah kesalahan dan meningkatkan efisiensi. Harus disadari bahwa kinerja tata usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah. tetapi apakah peningkatan mutu tata usaha sudah dijalankan dengan baik pada SDN NO 01 DOMPU maka dari hasil wawancara terhadap narasumber peneliti menemukan bahwa Dalam pengelolaan layanan administrasi sekolah berjalan efektif dan efisien dapat diperkuat dengan pernyataan *informan 1* selaku kepala sekolah menyataka Ada beberapa kegiatan yang termudah dalam layanan administrasi kurikulum seperti mengelola kurikulum sekolah termasuk pengembangan implementasi dan evaluasi kurikulum diperkuat oleh narasumber lainya bahwa pengelolaan dokumen, surat menyurat berjalan dengan baik, Layanan baik mencakup pengelolaan data pegawai, absensi dan lain-lain. Juga narasumber mempertegas bahwa tata usaha di SDN NO 01 DOMPU Mengidentifikasi kebutuhan sekolah dalam hal kurikulum dan administrasi kurikulum. Supaya melakukan pekerjaan dengan baik, pegawai tata usaha perlu sarana dan prasarana yang lengkap, masalahnya tidak di semua sekolah mempunyai sarana prasarana yang lengkap, jadi ada beberapa tugas yang tidak dapat dikerjakan dengan baik namun sejauh ini hasil penelitian di SDN NO 01 DOMPU Sangat baik meliputi beberapa aspek seperti kepemimpinan, manajemen, kurikulum, pembelajaran, evaluasi dan kerja sama.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur implementasi manajemen mutu di SDN NO 01 DOMPU sudah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Temuan penelitian lapangan yang diperoleh melalui narasumber tentang Implementasi manajemen mutu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurtami L, 2023) implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah dasar Islam Insan Kamil Bacan terealisasi secara efektif dan efisien sesuai tujuan dan sasaran MBS khusus pada aspek pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana, pembiayaan dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Tata Usaha

Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga Pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara narasumber memberikan jawaban bahwa perlu dilakukan Pelatihan dan pengembangan juga Workshop dan seminar-seminar juga Monitoring terhadap seluruh perangkat atau tenaga tata usaha dilingkungan SDN NO 01 Dompu. Ditambahkan juga oleh narasumber bahwa perlu strategi penggunaan teknologi seperti 1) Media pembelajaran E-Learning. 2) Penggunaan aplikasi. 3) Teknologi komunikasi (Media Sosial) juga narasumber menambahkan Yaitu strategi pengembangan Sekolah, seperti, kerja sama tim. Tanpa tim yang solid keberhasilan itu tidak akan terjadi. Dari beraganya jawaban dan pernyataan oleh narasumber dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa SDN NO 1 DOMPU sudah melakukan upaya terbaiknya dalam menjalankan sekolah dan mampu mengelola dan memanfaatkan anggaran sebaik mungkin hanya saja anggaran dana BOS yang diterima belum mampu menutupi kebutuhan sekolah dalam menambah infraskruktu berupa bangunan sekolah karena menginyat meningkatnya minat siswa yang ingin bersekolah di SDN NO 1 DOMPU. Maka dengan itu ada rencana evaluasi yang dilengkapi dengan instrument pengukuran yang dilakukan oleh SDN NO 1 DOMPU.

Implementasi manajemen mutu dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha dapat dilihat pada salah satu kegiatan akademik yaitu penerimaan mahasiswa baru. Kepala sekolah selaku narasumber mengampaiakan bahwa ada berbagai tahapan yang dilakukan oleh sekolah yaitu 1) Persiapan awal yaitu administrasi, logistic, dan tim. 2) Menyiapkan informasi tentang penerimaan siswa baru. 3) Pengumuman informasi penerimaan siswa baru. 4) Menyediakan formulir dan dan formulir siap sebarakan. 5) Menentukan tanggal pelaksanaan penerimaan siswa. 6) Menyediakan perlengkapan seperti buku penerimaan, meja dan kursi. Kemudian narasumber dalam hal ini kepala sekolahpunmenegaskan bahwa tata Kelola di SDN No. 1 Dompu Sangat baik meliputi beberapa aspek seperti kepemimpinan, manajemen, kurikulum,

pembelajaran, evaluasi dan kerja sama. Dalam hasil wawancara narasumber selaku kepala sekolah juga megaskan bahwa Evaluasi tentu kita punya alat ukur sebagai standarisasi dalam sebuah evaluasi seperti: Evaluasi proses belajar mengajar, Evaluasi hasil kerja guru, Evaluasi hasil belajar, Evaluasi sarana dan prasarana juga diperlukan Alat ukur dalam mengevaluasi kinerja yaitu dengan menggunakan instrument pengukuran yaitu : Kuesioner, Tes, Observasi, Dokumentasi Dan wawancara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Nurtami L, 2023) yang menyatakan dampak implemementasi manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan kinerja guru dan sekolah melalui tata kelola sarana dan prasana serta pembiayaan sekolah secara transparansi, dan akuntabilitas.

Manfaat Implementasi Manajemen Mutu dalam Tata Usaha

Penerapan manajemen mutu memberikan berbagai manfaat bagi kinerja tata usaha, di antaranya:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi.
- Mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data.
- Meningkatkan kepuasan pengguna layanan administrasi.
- Menciptakan budaya kerja yang profesional dan bertanggung jawab.
- Mempermudah pengawasan dan evaluasi kinerja pegawai.

KESIMPULAN

Manajemen mutu merupakan elemen penting dalam meningkatkan mutu kinerja tata usaha. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu secara konsisten, organisasi dapat meningkatkan efisiensi kerja, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan profesional. Oleh karena itu, tata usaha harus terus beradaptasi dan berkembang guna menjamin kualitas layanan administrasi yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tata usaha. Berdasarkan hasil wawancara narasumber memberikan jawaban bahwa perlu dilakukan Pelatihan dan pengembangan juga *Workshop* dan seminar-seminar juga Monitoring terhadap seluruh perangkat atau tenaga tata usaha dilingkungan SDN NO 01 Dompu. Ditambahkan juga oleh narasumber bahwa perlu strategi penggunaan teknologi seperti : 1) Media pembelajaran E-Learning. 2) Penggunaan aplikasi. 3) Teknologi komunikasi (Media Sosial) juga narasumber menambahkan Yaitu strategi pengembangan Sekolah, seperti, kerja sama tim. Tanpa tim yang solid keberhasilan itu tidak akan terjadi. Dari beraganya jawaban

dan pernyataan oleh narasumber dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian SDN No 01 Dompu sudah melakukan upaya terbaiknya dalam menjalankan sekolah dan mampu mengelola dan memanfaatkan anggaran sebaik mungkin hanya saja anggaran dana BOS yang diterima belum mampu menutupi kebutuhan sekolah dalam menambah infraskruktu berupa bangunan sekolah karena menginyat meningkatnya minat siswa yang ingin bersekolah di SDN No 01 Dompu.

REFERENSI

- Andrianto, A. (2019). Upaya kepala sekolah dalam pemberdayaan pegawai tata usaha di SMA Negeri 1 Pseksu Kabupaten Lahat. *Al-Fahim*, 1(2), 18–35.
- Fajriah, A. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 4(1), 30–35.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Lazwardi, D. (2016). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Listanti, Y. N. (2023). *Implementasi manajemen mutu pendidik dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al-Azhar 3 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muhammad, S., & Rahman, M. (2017). Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dasar Islam Insan Kamil Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Edukasi*, 15(1).
- Najewan, N., Asrul, A., Safitri, A., & Bakar, A. (2020). Kepala sekolah dan kinerja pegawai tata usaha. *Jurnal Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. (2007). *Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar*.
- Prambudi, R. (2019). Peran kepala sekolah sebagai edukator dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Putra, S. (2020). *Implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di sekolah dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Riyuzen, P. T. (2021). *Manajemen peningkatan mutu sekolah* (Lampung: Lintang Rasi Aksara Books).
- Sahputra, H. (2020, May). Peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja staff tata usaha di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suranto, & Widiarti. (2019). *Konsep mutu dalam manajemen pendidikan vokasi* (Semarang: Alprin).